



## Peningkatan Literasi Digital Masyarakat RT 09 Kelurahan SAWAH LEBAR BARU Melalui Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi UMKM

Defri Wiranata <sup>1)</sup>; Andreas Pandiangan <sup>2)</sup>; Lia Hanifah <sup>3)</sup>; Cahya Rozalina <sup>4)</sup>; Nelsa Zelviona <sup>5)</sup>; Yoli  
Andi Rozzi <sup>6)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu  
Email: <sup>1</sup> [Defriwiranata96@gmail.com](mailto:Defriwiranata96@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [06 Januari 2026]  
Revised [26 Februari 2026]  
Accepted [06 Maret 2026]

### KEYWORDS

Literasi, Digital, Media Sosial.

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Rendahnya literasi digital di tengah pesatnya perkembangan teknologi menjadi tantangan utama yang dihadapi masyarakat, termasuk di RT 09 Kelurahan Sawah Lebar Baru, Kota Bengkulu. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Dehasen Bengkulu bertujuan untuk mengatasi permasalahan ini dengan memberikan pemahaman dasar penggunaan teknologi digital secara aman dan produktif, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan digital. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi survei awal untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman (menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki pengetahuan terbatas, sulit membedakan hoaks, dan lansia/ibu rumah tangga kesulitan dalam teknologi), dilanjutkan dengan ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan digital masyarakat. Peserta kini mampu mempraktikkan penggunaan smartphone secara lebih benar, memahami pentingnya menjaga keamanan akun dan data pribadi, serta lebih berhati-hati terhadap penipuan online. Secara keseluruhan, program ini berhasil memperkuat hubungan antara universitas dan masyarakat sekaligus membantu masyarakat RT 09 menjadi lebih siap menghadapi tantangan era digital.

### ABSTRACT

*Improving Digital Literacy of the Community in RT 09 Sawah Lebar Baru Village through a Community Service Program (KKN) by Dehasen University Bengkulu. The low level of digital literacy amidst rapid technological developments is a major challenge faced by the community, including in RT 09 Sawah Lebar Baru Village, Bengkulu City. The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata or KKN) by Dehasen University Bengkulu aimed to address this issue by providing a basic understanding of safe and productive digital technology usage, and raising awareness about the importance of digital security. The implementation methods included an initial survey to identify the level of understanding (which showed that most people had limited knowledge, difficulty distinguishing hoaxes, and that the elderly/housewives struggled with technology), followed by lectures, demonstrations, direct practice, and discussions. The program results showed a significant increase in the community's digital knowledge and skills. Participants are now able to practice correct smartphone usage, understand the importance of maintaining account security and personal data, and be more cautious about online fraud. Overall, the program successfully strengthened the relationship between the university and the community while helping the residents of RT 09 become better prepared to face the challenges of the digital era.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini telah memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, ekonomi, hingga sosial kemasyarakatan. Pemanfaatan teknologi digital telah menjadi kebutuhan penting agar masyarakat mampu beradaptasi dengan perubahan zaman yang semakin maju [A'yuni, ]Q. (2021). Namun, berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Dehasen Bengkulu, ditemukan bahwa pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital masih tergolong rendah. Banyak warga yang belum memahami fungsi dasar teknologi, cara mengakses informasi yang benar, serta belum menyadari manfaat besar dunia digital dalam mendukung aktivitas sehari-hari.

Rendahnya literasi digital ini terlihat dari terbatasnya kemampuan masyarakat dalam menggunakan perangkat seperti smartphone dan internet, kurangnya pemahaman mengenai keamanan digital, serta minimnya kesadaran untuk memanfaatkan teknologi secara produktif [Basuki, S., & Rachmawati, R.] (2020). Meskipun sebelumnya telah diadakan beberapa kegiatan terkait pengenalan teknologi, hasil observasi menunjukkan bahwa masyarakat masih memiliki pemikiran yang minim mengenai dunia digital. Hal ini menandakan adanya kesenjangan yang cukup besar antara perkembangan teknologi dengan kemampuan masyarakat dalam mengikutinya.

Melihat kondisi tersebut, kelompok KKN Universitas Dehasen Bengkulu merasa perlu untuk menyusun dan melaksanakan program lanjutan yang lebih terarah dalam upaya meningkatkan literasi

digital masyarakat. Oleh karena itu, disusunlah program edukasi literasi digital yang difokuskan kepada warga di RT 09 Kelurahan Sawah Lebar Baru, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu. Program ini dilaksanakan melalui sosialisasi langsung agar materi dapat disampaikan secara lebih jelas, mudah dipahami, serta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berinteraksi dan bertanya secara langsung.

Tujuan utama dari program ini adalah untuk memberikan pemahaman dasar mengenai penggunaan teknologi digital, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan perangkat digital secara aman dan produktif, serta menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya literasi digital di era modern. Diharapkan melalui kegiatan ini, masyarakat RT 09 Kelurahan Sawah Lebar Baru dapat lebih siap menghadapi perkembangan teknologi, mampu memanfaatkan peluang digital secara bijak, serta meningkatkan kualitas hidup melalui pemahaman dan penggunaan teknologi yang tepat. Manfaat Program

Pelaksanaan program edukasi literasi digital di RT 09 Kelurahan Sawah Lebar Baru, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu oleh kelompok KKN Universitas Dehasen Bengkulu diharapkan memberikan beberapa manfaat, baik bagi masyarakat maupun bagi pelaksana kegiatan, yaitu sebagai berikut:

- **Meningkatkan Literasi Digital Masyarakat**  
Memberikan pemahaman dasar mengenai penggunaan teknologi digital, sehingga masyarakat mampu mengenali fungsi perangkat digital, memahami cara mengakses informasi yang benar, serta lebih bijak dalam memanfaatkan teknologi.
- **Mendorong Pemanfaatan Teknologi Secara Produktif**  
Masyarakat diharapkan dapat menggunakan teknologi untuk kegiatan yang lebih bermanfaat, seperti pencarian informasi, pekerjaan, pembelajaran, maupun peluang ekonomi berbasis digital.
- **Meningkatkan Kesadaran Keamanan Digital**  
Melalui sosialisasi ini, masyarakat memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya keamanan data pribadi, cara menghindari penipuan online, serta etika dalam menggunakan media digital.
- **Mengurangi Kesenjangan Pengetahuan Teknologi**  
Program ini membantu mengurangi gap antara perkembangan teknologi dengan tingkat pemahaman masyarakat, khususnya bagi warga yang sebelumnya belum terbiasa dengan dunia digital.
- **Meningkatkan Partisipasi dan Kesadaran Masyarakat**  
Kegiatan ini mendorong masyarakat untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar dan memahami teknologi, sehingga tumbuh kepedulian untuk mengikuti perkembangan digital.
- **Menumbuhkan Lingkungan Masyarakat yang Lebih Adaptif**
- Dengan meningkatnya literasi digital, masyarakat diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi, serta memanfaatkannya untuk menunjang kualitas hidup.
- **Menjadi Sarana Pengabdian Mahasiswa KKN**
- Bagi mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu, program ini menjadi media untuk menerapkan ilmu pengetahuan, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan berkontribusi langsung dalam pemberdayaan masyarakat.
- **Membangun Kerja Sama antara Kampus dan Masyarakat**  
Kegiatan ini memperkuat hubungan antara Universitas Dehasen Bengkulu dan masyarakat RT 09 Kelurahan Sawah Lebar Baru, sehingga terjalin kolaborasi yang positif dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui edukasi.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penyampaian materi literasi digital kepada masyarakat RT 09 Kelurahan Sawah Lebar Baru, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu, oleh kelompok KKN Universitas Dehasen Bengkulu disusun agar materi dapat dipahami dengan mudah oleh seluruh lapisan masyarakat. Metode ini dirancang berdasarkan hasil survei awal yang menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih memiliki pemahaman yang rendah mengenai teknologi digital. Oleh karena itu, beberapa pendekatan digunakan agar penyampaian materi lebih efektif dan tepat sasaran.

### **Metode Ceramah (Penyampaian Materi Dasar)**

Metode ceramah digunakan untuk memberikan penjelasan awal mengenai:

- Pengertian dunia digital
- Pentingnya literasi digital
- Fungsi dan manfaat teknologi dalam kehidupan sehari-hari



- Risiko dan keamanan digital

Metode ceramah dipilih karena mampu memberikan gambaran umum dan penjelasan konsep dasar secara langsung dan terstruktur. Penyampaian dilakukan dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh masyarakat.

### Metode Demonstrasi (Peragaan Langsung)

Metode demonstrasi digunakan untuk memperlihatkan secara langsung cara penggunaan perangkat digital, seperti:

- Mengoperasikan smartphone
- Menggunakan internet dengan aman
- Mengakses informasi yang valid
- Menggunakan aplikasi bermanfaat (WhatsApp, Google, YouTube edukasi, dan layanan digital lainnya)

Dengan metode ini, masyarakat dapat melihat dan memahami langkah-langkah penggunaan perangkat secara nyata, sehingga memudahkan dalam praktik.

### Metode Praktik Langsung (Hands-on Practice)

Pada tahap ini, masyarakat diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung materi yang telah dijelaskan, seperti:

- Cara membuat akun dan mengelola aplikasi
- Cara mencari informasi yang benar
- Cara mengenali penipuan digital
- Cara mengatur kata sandi dan keamanan perangkat

Metode ini sangat penting karena sebagian masyarakat belum terbiasa menggunakan fitur-fitur digital secara mandiri. Pendekatan ini membantu mereka belajar sambil mempraktikkan.

### Metode Diskusi dan Tanya Jawab

Metode ini digunakan agar masyarakat dapat:

- Mengajukan pertanyaan terkait kesulitan penggunaan teknologi
- Menyampaikan pengalaman pribadi dalam menghadapi masalah digital
- Mendapatkan solusi langsung dari tim KKN

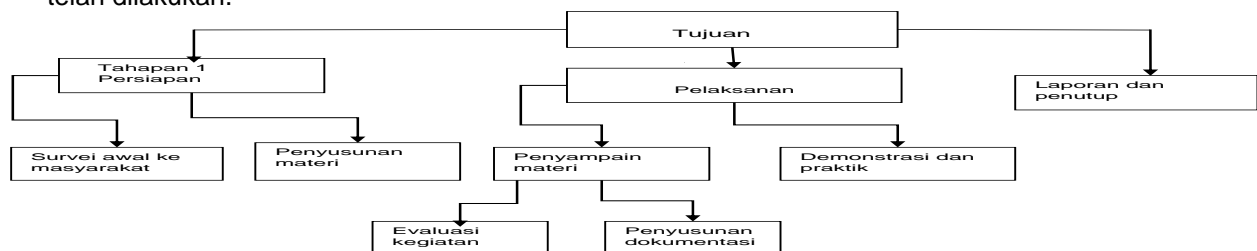
Diskusi memberi ruang bagi masyarakat untuk lebih aktif sehingga proses pembelajaran menjadi dua arah dan lebih interaktif.

### Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat setelah mengikuti sosialisasi. Bentuk evaluasi meliputi:

Tanya jawab singkat

- Penilaian kemampuan praktik
- Observasi selama kegiatan berlangsung
- Evaluasi ini menjadi dasar perbaikan dan melihat keberhasilan program literasidigital yang telah dilakukan.



Gambar 1 Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 1.

Tanggal	Aktivitas	Tempat
1 november 2025	Penyusunan Program kerja	Posko KKN
12 novemver 2025	Kunjungan ke rt	Rumah Pak RT
16 november 2025	Pelaksanaan Program Kerja	Dilingkungan RT 34

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Aktivitas

Pelaksanaan program literasi digital yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Dehasen Bengkulu di RT 09 Kelurahan Sawah Lebar Baru, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu, memberikan sejumlah hasil yang cukup signifikan bagi masyarakat setempat.

### Hasil Survei Awal

Dari survei awal yang dilakukan, diperoleh beberapa temuan penting:

- Sebagian besar masyarakat masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai penggunaan teknologi digital.
- Banyak warga yang belum menguasai penggunaan internet dan aplikasi dasar seperti pencarian informasi, keamanan digital, dan komunikasi online.
- Masyarakat masih kesulitan membedakan informasi yang benar dan yang palsu (hoaks).
- Warga lansia dan ibu rumah tangga menjadi kelompok yang paling kesulitan dalam memahami teknologi.

### Hasil Pelaksanaan Sosialisasi

Selama kegiatan sosialisasi dan edukasi:

- Masyarakat mulai mengenal dan memahami konsep literasi digital, apa itu dunia digital, dan mengapa hal tersebut penting dalam kehidupan sehari-hari.
- Warga terlibat aktif saat sesi tanya jawab dan praktik langsung.
- Peserta dapat mempraktikkan penggunaan smartphone secara lebih benar, seperti membuka aplikasi, mencari informasi, dan mengaktifkan fitur keamanan sederhana.
- Warga memahami pentingnya menjaga keamanan akun, tidak mudah memberikan data pribadi, serta berhati-hati terhadap penipuan online.



**Gambar 2 Sosialisasi Tentang Literasi Digital Sosial Media Marketing Di Rt 09 Rw 02 Sawah Lebar Baru**

### Hasil Evaluasi

Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi sederhana berupa pertanyaan lisan dan praktik langsung. Hasil evaluasi menunjukkan:

- Pemahaman masyarakat meningkat, terutama dalam hal mengoperasikan smartphone dan mencari informasi yang valid.
- Masyarakat lebih sadar akan risiko penggunaan internet yang tidak aman.
- Warga menyatakan kegiatan ini bermanfaat dan berharap dapat dilakukan kembali dengan materi lanjutan.

### Pembahasan

Program literasi digital ini berjalan secara terstruktur sesuai metode dan tahapan yang telah disusun melalui Work Breakdown Structure (WBS). Penggunaan WBS membantu memecah kegiatan ke dalam langkah-langkah yang lebih kecil dan mudah dilaksanakan.



### **Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, tim KKN melakukan survei awal untuk memahami kondisi masyarakat secara langsung. Survei ini penting karena menjadi dasar dalam menentukan materi sosialisasi. Temuan bahwa masyarakat masih minim literasi digital membuktikan bahwa kegiatan ini sangat relevan dan dibutuhkan.

### **Tahap Pelaksanaan**

Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi. Pendekatan ini terbukti efektif karena:

- Ceramah membantu warga memahami konsep dasar.
- Demonstrasi memperlihatkan cara penggunaan teknologi secara nyata.
- Praktik langsung membuat warga lebih percaya diri dan mampu menggunakan perangkat digital sendiri.
- Diskusi memberi ruang bagi warga untuk menyampaikan pengalaman dan kendala.

### **Tahap Evaluasi dan Refleksi**

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan, tanya jawab, dan pemeriksaan hasil praktik warga. Hasilnya menunjukkan adanya perubahan signifikan pada sikap dan pengetahuan masyarakat. Meski belum sepenuhnya mahir, masyarakat sudah lebih paham tentang penggunaan perangkat digital dan pentingnya keamanan dalam menggunakan internet.

### **Manfaat bagi Masyarakat dan Mahasiswa**

- Kegiatan ini memberi manfaat besar bagi kedua belah pihak:
- Masyarakat kini lebih siap menghadapi tantangan era digital dan memiliki pengetahuan dasar teknologi.
- Mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga dalam melakukan pengabdian, berinteraksi dengan masyarakat, serta menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah.

### **Tantangan yang Dihadapi**

- Beberapa tantangan yang muncul selama kegiatan antara lain:
- Perbedaan tingkat pemahaman teknologi antar warga.
- Sebagian warga belum terbiasa mengikuti kegiatan berbasis teknologi.
- Keterbatasan perangkat yang dimiliki masyarakat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Program literasi digital yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Dehasen Bengkulu di RT 09 Kelurahan Sawah Lebar Baru, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu, berjalan dengan baik dan memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat. Berdasarkan survei awal, terlihat bahwa tingkat pemahaman masyarakat tentang dunia digital masih rendah. Melalui pendekatan metode ceramah, demonstrasi, praktik langsung, diskusi, serta evaluasi, masyarakat dapat menerima materi dengan lebih jelas dan mudah dipahami.

Penguraian kegiatan melalui Work Breakdown Structure (WBS) membantu penyusunan tahapan program menjadi lebih sistematis, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Selain itu, masyarakat mulai memahami pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam penggunaan smartphone, internet, maupun keamanan digital. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara Universitas Dehasen Bengkulu dan masyarakat setempat sebagai bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dasar digital masyarakat, memperluas wawasan teknologi, dan membantu masyarakat lebih siap menghadapi perkembangan teknologi yang semakin cepat.

### **Saran**

#### **1. Bagi Masyarakat**

Diharapkan masyarakat terus mempraktikkan keterampilan digital yang telah diajarkan agar semakin terbiasa dan mahir.

Warga disarankan lebih berhati-hati dalam menggunakan internet dan selalu memeriksa kebenaran informasi untuk menghindari penipuan digital. Masyarakat dapat mengikuti pelatihan digital lanjutan yang tersedia secara gratis di internet atau yang diselenggarakan oleh pemerintah.

2. Bagi Pemerintah Kelurahan/RT

Perlu dilakukan kegiatan edukasi digital secara berkala untuk memperkuat pemahaman masyarakat, terutama bagi kelompok usia lanjut yang kurang familiar dengan teknologi.

Dukungan fasilitas internet publik atau WiFi gratis akan sangat membantu masyarakat dalam belajar dan mengakses informasi digital.

3. Bagi Universitas Dehasen Bengkulu

Program pengabdian masyarakat berbasis literasi digital perlu terus dikembangkan dan diperluas ke wilayah lain untuk meningkatkan pemerataan literasi digital.

Mahasiswa KKN diharapkan diberikan pembekalan digital yang lebih mendalam agar penyampaian materi kepada masyarakat semakin efektif.

4. Bagi Mahasiswa KKN Selanjutnya

Sebaiknya menyiapkan materi yang lebih interaktif, seperti video tutorial atau panduan visual, agar masyarakat lebih mudah memahami.

Disarankan melakukan pendampingan jangka panjang atau follow-up untuk memonitor perkembangan kemampuan digital masyarakat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, kegiatan ini tidak akan dapat berjalan dengan sukses. Semoga upaya kecil ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan mengenai literasi digital di masyarakat RT.09 RW.02 sawah lebar baru, kec. ratu agung provinsi Bengkulu.

### DAFTAR PUSTAKA

- A'yuni, Q. (2021). *Literasi Digital Masyarakat di Era Transformasi Teknologi*. Jakarta: Prenada Media.
- Basuki, S., & Rachmawati, R. (2020). *Metode Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Yogyakarta: Ombak.
- Darmawan, D. (2019). *Literasi Digital: Teori dan Praktik dalam Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewi, R. S. (2022). Edukasi Literasi Digital untuk Masyarakat dalam Menghadapi Era Teknologi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 115–124.
- Dewi, R. S. (2022). Edukasi Literasi Digital untuk Masyarakat dalam Menghadapi Era Teknologi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 115–124.
- Hidayat, A., & Prasetyo, W. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi dan Digitalisasi Masyarakat*. Bandung: Informatika.
- Indonesia, Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2021). *Panduan Literasi Digital Nasional*. Jakarta: Kominfo.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management (15th ed.)*. Pearson Education.
- Referensi untuk teori sosialisasi dan penyampaian materi)
- Prahastiwi, S. (2021). Penerapan Work Breakdown Structure (WBS) dalam Manajemen Kegiatan Pengabdian. *Jurnal Manajemen Proyek*, 3(1), 45–53.
- Sutopo, A. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Pengabdian Masyarakat*. Surakarta: UNS Press.
- Universitas Dehasen Bengkulu. (2024). *Pedoman KKN Universitas Dehasen Bengkulu*. Bengkulu: LPPM Unived.
- Wijaya, M. (2021). Literasi Digital untuk Masyarakat: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 12(3), 256–264.
- Zahra, S. (2020). Pengembangan Literasi Digital Masyarakat Melalui Sosialisasi Langsung. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 2(4), 301–310.